

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang perbedaan kesejahteraan psikologis remaja yang tinggal di panti asuhan dengan remaja yang tinggal bersama orang tua di Kota Padang Tahun 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada remaja yang tinggal di panti asuhan rata-rata kesejahteraan psikologis remaja cenderung tinggi. Begitu juga dengan dimensi otonomi, dimensi penguasaan lingkungan, dimensi pertumbuhan pribadi, dimensi hubungan positif, dimensi tujuan hidup, dan dimensi penerimaan diri yang juga cenderung tinggi
2. Pada remaja yang tinggal bersama orang tua rata-rata kesejahteraan psikologis remaja cenderung tinggi dengan rata-rata dimensi otonomi, dimensi penguasaan lingkungan, dimensi pertumbuhan pribadi, dimensi hubungan positif, dimensi tujuan hidup, dan dimensi penerimaan diri.
3. Dimensi otonomi merupakan dimensi kesejahteraan psikologis yang memiliki skor rata-rata terendah, baik pada remaja yang di panti asuhan maupun yang tinggal bersama orang tua.
4. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada kesejahteraan psikologis remaja yang tinggal di panti asuhan dengan remaja yang tinggal bersama orang tua.



5. Ada perbedaan yang bermakna pada dimensi penguasaan lingkungan remaja yang tinggal di panti asuhan dengan remaja yang tinggal bersama orang tua.

B. Saran

Adapun beberapa saran terkait dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu:

1. Pengembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai *evidence based* dan tambahan kepustakaan.

2. Bagi puskesmas

- a. Melakukan pelatihan terkait deteksi dini kesejahteraan psikologis pada remaja terhadap pemegang program kesehatan jiwa dan UKS
- b. Melakukan screening kesejahteraan psikologis pada remaja di wilayah kerja masing-masing
- c. Pemegang program kesehatan jiwa di puskesmas melakukan kunjungan berkala ke sekolah-sekolah dan panti asuhan untuk memantau kesehatan jiwa remaja
- d. Melakukan pendidikan kesehatan terkait tumbuh kembang anak dan *parenting* kepada calon orang tua dan orang tua, guru, dan pengasuh panti
- e. Melakukan pendidikan kesehatan terkait tumbuh kembang remaja masalah-masalah pada remaja dan manajemen stress pada remaja.



3. Tempat penelitian

a. Bagi panti asuhan

- 1) Membentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja (bimbingan belajar, kegiatan olah raga dan seni, kegiatan keagamaan, bimbingan konseling, dan lainnya)
- 2) Mendorong remaja untuk asertif
- 3) Memperhatikan kebutuhan psikologis remaja seperti kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian.

b. Bagi sekolah diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua terkait kondisi remaja di sekolah, melakukan konseling remaja.

c. Bagi orang tua

- 1) Menambah wawasan terkait cara pengasuhan dan tumbuh kembang remaja
- 2) Memberikan keterbukaan komunikasi dan menciptakan kehangatan dalam berkomunikasi dengan remaja serta lebih memperhatikan kebutuhan psikologis remaja seperti kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian
- 3) Mendorong remaja untuk asertif
- 4) Tidak terlalu menuntut remaja dengan banyak tanggung jawab
- 5) Diharapkan agar orang tua memberikan tanggung jawab berupa kegiatan harian yang terjadwal kepada remaja seperti membersihkan rumah.



4. Penelitian selanjutnya

- a. Karakteristik pada sampel penelitian lebih spesifik seperti orang tua bercerai, tinggal terpisah dengan salah satu orang tua dan lebih di pertimbangkan lagi untuk karakteristik remaja yang tinggal di panti asuhan (yatim piatu, yatim, piatu dan kedua orang tua masih hidup).
- b. Pada penelitian lanjutan tidak hanya menggunakan metode kuantitatif saja tapi juga dengan metode kualitatif sehingga hasil penelitian lebih mendalam dan dapat divalidasi.
- c. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan metode eksperimen, yakni untuk membandingkan efektifitas suatu terapi terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis pada remaja yang tinggal di panti asuhan dengan remaja yang tinggal bersama orang tua.

